
Pengaruh Pendidikan dan Kesempatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

¹ Maulana Abidin, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

² Muhammad Isbad Addainuri, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

³ Lestari Etika Suci, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Informasi Naskah

Submitted: 12 April 2023;

Revision: 04 Mei 2023;

Accepted: 17 Juni 2023;

Kata Kunci:

*Pendidikan, Pertumbuhan
Ekonomi*

Abstract

Development is a multidimensional process or approach that involves various perspectives, including fundamental changes to social structures, community attitudes, and national institutions. In addition to continuing to accelerate economic growth, it also addresses income inequality and eradicates poverty. The method used is quantitative with the Ordinary Least Square (OLS) approach. The data utilized is Panel data from the Central Statistics Agency (BPS) source for the year 2021. The research focuses on 5 provinces: South Sumatra, West Sumatra, Jambi, Lampung, and Bengkulu. Data testing is conducted using the Common Effect Model, Fixed Effect Model, and Random Effect Model. The results indicate that through the T-test, X1 (Education: Elementary, Junior High, and High School) does not have a significant influence on economic growth, whereas X2 (Labor Force) significantly affects economic growth. The F-test results show that independent variables X1 and X2 have an impact on economic growth.

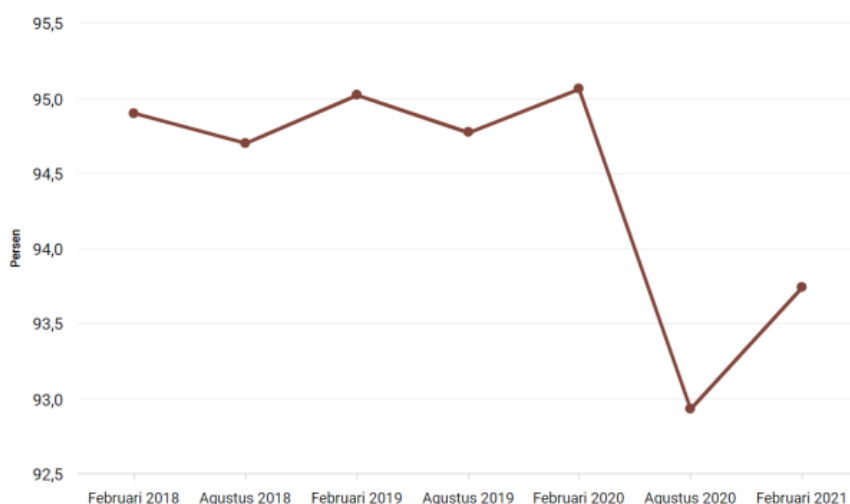
Abstrak

Pembangunan adalah suatu proses multidimensional atau pendekatan yang melibatkan berbagai sudut pandang, termasuk perubahan mendasar terhadap struktur sosial, sikap masyarakat dan Lembaga-lembaga nasional. Selain tetap mempercepat pertumbuhan ekonomi, juga menangani kesenjangan pendapatan dan mengentaskan kemiskinan. Metode yang di gunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS). Data yang digunakan yaitu data Panel dari sumber Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021. Objek yang diteliti yaitu 5 Provinsi yaitu Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Jambi, Lampung dan Bengkulu. Sedangkan pengujian data menggunakan uji *Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model*. Hasil menunjukkan melalui uji T X1 Pendidikan SD, SMP dan SMA tidak memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. X2 angkatan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil Uji F variabel independen X1 dan X2 memiliki Pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu proses multidimensional atau pendekatan yang melibatkan berbagai sudut pandang, mencakup perubahan mendasar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, dan Lembaga-lembaga nasional. Selain fokus pada percepatan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, Pembangunan juga berperan untuk mengatasi ketimpangan pendapatan dan menurunkan angka kemiskinan. Pembangunan memiliki tujuan yang sangat penting seperti meningkatkan ketersediaan dan distribusi barang kebutuhan hidup, meningkatkan standar hidup, memperluas sector ekonomi dan social (Ayu, 2021). ketiga tujuan di atas ada satu tujuan yang paling penting yaitu pertama Pendidikan, tujuannya yaitu untuk mengembangkan skill atau kemampuan dan kepribadian atau karakter manusia untuk memenuhi harapan masyarakat, prosesnya bisa melalui pendidikan formal atau sekolah dan pendidikan nonformal diluar sekolah (Ritonga, 2021). Namun, pada tahun 2022, hanya 6,41% masyarakat yang telah mengikuti pendidikan. Rinciannya yaitu 0,41% memiliki pendidikan D1 dan D2, 1,28% memiliki pendidikan D3, 4,39% memiliki pendidikan S1, 0,31% memiliki pendidikan S2, dan hanya 0,02% dari penduduk yang telah menempuh pendidikan tingkat S3. (*Hanya 6% Warga Indonesia Yang Berpendidikan Tinggi Pada Juni 2022*, 2022).

Penelitian yang di teliti oleh Sasongko *et al.*, (2021). Studi memaparkan tentang dampak pengeluaran pemerintah di bidang Pendidikan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2016-2019. Temuan study ini menunjukkan bahwa investasi di sektor pendidikan yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, menyediakan lapangan pekerjaan dan memberikan peluang kerja untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pakaian, makanan dan tempat tinggal. Pemaparan diatas merupakan indikator penting dalam ekonomi yang digunakan pemerintah untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kebijakan ekonomi (M.T., 2022). Study yang telah dilakukan oleh Mamuane *et al.*, (2021) penelitian ini memfokuskan pada pengaruh pengeluaran pemerintah, investasi dan tenaga kerja yang memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sulawesi Utara.



Gambar 1. Fluktuasi Kesempatan Kerja di Indonesia Tahun 2018-2021

Gambar 1, di atas menjelaskan terjadinya fluktuasi naik dan turunnya kesempatan kerja dan terjadi kenaikan yang bagus di tahun 2021. Hal ini menunjukkan adanya peluang kerja yang baik pada tahun 2021. Tetapi akan menimbulkan masalah jika jumlah tenaga kerja melebihi peluang pekerjaan yang tersedia yang mengakibatkan melonjak angka tingkat pengangguran (Awandari & Indrajaya, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan meneliti kembali yang berfokus pada ***Pengaruh Pendidikan dan Kesempatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia***,

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tahun penelitian dan objek penelitian. Pengujian data dilakukan menggunakan data panel. rumusan masalah pada penelitian ini adalah: bagaimana pengaruh Pendidikan SD dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi?. Bagaimana pengaruh Pendidikan SMP dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi?. Bagaimana pengaruh Pendidikan SMA dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi?. Bagaimana pengaruh Angkatan Kerja dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi?.

METODOLOGI PENELITIAN

Studi dalam penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan penerapan ilmu pengetahuan ilmiah yang menggabungkan cara berfikir, rasional dan pendekatan empiris berdasarkan data Hipotesis (Syahrum, 2014). Analisis studi ini menggunakan Regresi Linear Berganda dengan pendekatan Ordinary Least Square (OLS). Sumber data studi ini yaitu data Panel dari sumber Badan Pusat Statistik tahun 2021. alat untuk mengolah data tersebut yaitu Eviews 10.

Variabel independen X1 Pendidikan yang di ukur dengan tingkat pendidikan seperti Pendidikan SD, SMP dan SMA. X2 Kesempatan Kerja yang di ukur dengan angkatan kerja. Variabel Dependen Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini di lakukan pada 5 Provinsi yaitu Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Lampung, Jambi, Bengkulu.

Model OLS dalam penelitian ini yakni:

$$PE_{it} = \alpha + \beta_1 SD_{it} + \beta_2 SMP_{it} + \beta_3 SMA_{it} + \beta_4 AK_{it/1} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

PE : Pertumbuhan Ekonomi (Y)

SD : Pendidikan Sekolah Dasar (X1)

SMP : Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (X2)

SMA : Pendidikan Sekolah Menengah Atas (X3)

AK : Angkatan Kerja (X4)

$\beta_1 - \beta_4$: Koefisien regresi

ϵ : Error term

t : Waktu

model dalam penelitian ini melalui uji tes yang paling tepat yaitu:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan dalam studi ini untuk membandingkan keunggulan antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model untuk mengistimasikan data Panel. Jika Nilai Cross-section Chi-square < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap variabel Dependen.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan dalam studi ini untuk menentukan model yang paling cocok antara Model Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Pemilihan model yang lebih sesuai dapat ditentukan dari hasil analisis probabilitas. Jika nilai probabilitas < dari 0,05, maka model efek tetap lebih sesuai untuk digunakan. Studi penelitian ini menggunakan Uji Fixed Effect Model yang sesuai untuk digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemakaian data panel dalam penelitian ini menunjukkan sejauh mana variabel Independen mempengaruhi variabel dependen melalui perbandingan antara *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Hasil analisis menunjukkan bahwa:

Tabel 1
Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	2.924002	(4,16)	0.0543
Cross-section Chi-square	13.717489	4	0.0083

Tabel 1 menjelaskan bahwa nilai probabilitas Cross-section Chi-square < 0.05. kesimpulannya, hipotesis nol ditolak. Hal ini menandakan studi ini menggunakan model yang lebih optimal adalah fixed effect model. Probabilitas studi ini 0.0083 < 0,05. Mengidentifikasi bahwa variabel Pendidikan dan kesempatan kerja memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Tabel 2
Uji Hausman

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section Random	11.696008	4	0.0198

Tabel 2 menjelaskan nilai probabilitas studi ini yaitu 0.0198 < 0.05, sehingga hipotesis nol ditolak. Oleh karena itu, berdasarkan uji Hausman, model yang sesuai dalam studi ini adalah fixed effect model.

a. Hasil Estimasi Data Panel

Hasil uji Fixed Effect Model yang terpilih untuk analisis studi ini sebagai berikut:

Tabel 3
FEM Model

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	-144,9544	-2,039334	0,0583
X1	3,605569	0,137694	0,8922
X2	-27,6122	-1,26632	0,2235
X3	-10,6586	-2,37717	0,0303
X4	37,65352	2,94401	0,0095
Adj. R-Squared		0,414239	
Prob (F-Statistic)		0,025103	

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa variabel pendidikan SD dan Pendidikan SMP tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Namun, variabel pendidikan SMA dan Kesempatan kerja memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Rumus yang digunakan dalam studi ini melalui pendekatan Fixed Effect Model yaitu:

$$PE_{it} = -144.9544 + 3.605569X1_{it} - 27.61219X2_{it} - 10.65863X3_{it} + 37.65352X4_{it/1} + \epsilon_{it}$$

b. Uji F

Hasil analisis yang ditunjukkan pada tabel 3 bahwa uji simulan dari variabel independen memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia di lima Provinsi dari tahun 2017 – 2021. Hal ini dapat kita lihat dari nilai Probabilitas F-Statistik sebesar 0,025103 < 0,05. Artinya variabel semakin tinggi pendidikan dan semakin luas kesempatan kerja akan meningkatkan ekonomi di Indonesia.

c. Uji t

Hasil olah data yang telah dilakukan pada studi ini menunjukkan dari uji secara parsial variabel pendidikan SD dan SMP tidak memiliki dampak pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Nilai probabilitas variabel Independen SD dan SMP yaitu 0,8922 > 0,05 dan NILAI Probabilitas SMA dan Kesempatan kerja yaitu 0,2235 > 0,05. Namun, variabel pendidikan SMA

memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari nilai probabilitas $0,0303 < 0,05$. Sementara variabel angkatan kerja memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi dengan melihat nilai probabilitas $0,0095 < 0,05$.

d. Uji Koefisien Determinan (R-Square)

Hasil uji koefisien determinasi model dalam studi ini ditemukan bahwa nilai Adj. R-Squared variabel pendidikan (SD, SMP, SMA) dan angkatan kerja sebesar 0.414239 memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 41,42%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 51,58%.

Pertumbuhan Ekonomi

Ismail *et al.*, (2021) Pertumbuhan Ekonomi yaitu proses peningkatan produktifitas secara terus menerus dan berkala sepanjang waktu dari hasil pendapatan suatu Negara yang tercermin dari Produk Domestik Regional Bruto. Penelitian yang dilakukan oleh Zakia Rizki dan Ricky (2021), menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki peran penting dalam menilai perkembangan ekonomi suatu negara dengan melihat pendapatan GDP perkapita dan meningkatnya standar hidup.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci untuk menilai kualitas sumber daya Manusia di suatu negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam mempertajam dan meningkatkan keterampilan seseorang Lucia dan Anis (2019). Selanjutnya seseorang memiliki manfaat untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan yang di dapatkan. Hasil hipotesis studi ini menunjukkan bahwa pendidikan (SD, SMP dan SMA) terdapat pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dilihat dari nilai Probabilitas F-Statistis 0.025103 yang lebih kecil dari 0.05. pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini didukung juga dari penelitian Wahyu *et al.*, (2019). Bahwa tingkat pendidikan tidak lepas dari produktifitas, dan didukung sumber daya yang memadai. Menurut penelitian Ishak *et al.*, (2020) pendidikan mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, maka akan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Sukirno (2011) elemen-elemen yang dapat mempengaruhi perkembangan ekonomi meliputi kekayaan sumber alam dan lahan, kualitas tenaga kerja, modal atau dana, tingkat teknologi, sistem sosial dan sikap masyarakat. selain itu, pendidikan memegang peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Namun, Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu *et al.*, (2019). Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi. penelitian Sasongko *et al.*, (2021). Peneliti mendapatkan hasil bahwa pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan berpengaruh, meskipun pengaruhnya tidak signifikan.

Pengaruh Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Semakin banyak tenaga kerja yang berkualitas, akan berdampak pada naiknya tingkat produksi yang dihasilkan. Jumlah tenaga kerja berarti menambah sumber daya manusia yang produktif, mulai dari keterampilan tenaga kerja seorang, pengetahuan dan elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi yaitu disiplin. Oleh karena itu, keberadaan tenaga kerja berkualitas yang banyak akan meningkatkan produksi barang. Hal ini berarti PDRB juga akan mengalami peningkatan yang signifikan (Eliza, 2015).

Hasil olah data pada studi ini menunjukkan bahwa dapat memberikan dampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan melihat probabilitas sebesar 0,0095 lebih kecil dari 0,05. Artinya semakin banyak angkatan kerja yang berkualitas akan meningkatkan ekonomi di Indonesia. hal ini didukung oleh Penelitian Mirah *et al.*, (2020). Peneliti menemukan bahwa partisipasi angkatan kerja memiliki dampak pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Agustina DAN Hadi, (2020) penelitian (Mirah *et al.*, 2020), menunjukkan hasil bahwa angkatan tenaga kerja

memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat kita simpulkan bahwa jika jumlah angkatan kerja meningkat. Maka jumlah tenaga kerja meningkat dan meningkat juga jumlah tenaga kerja yang berkopoten untuk menaikkan pendapatan perkapita daerah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi ini menemukan hasil uji data panel yaitu :

Pertama, hasil uji t menunjukkan hasil sebagai berikut: variabel pendidikan SD tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi dilihat dari nilai Prob 0.8922 > 0.05. Pendidikan SMP tidak memiliki pengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang dilihat dari Prob. 0.2235 > 0.05. namun variabel pendidikan SMA memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari Prob 0.0303 < 0.05. Kemudian variabel angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang dibuktikan dari olah data dengan nilai Prob 0.0095 < 0.05.

Kedua, hasil uji simultan studi ini bahwa variabel pendidikan SD, SMP, SMA dan angkatan kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2017-2021 yang dilihat dari nilai prob F-Statistic 0.025103 < tingkat alpha 0.05.

Ketiga, peneliti mamaparkan berdasarkan dari uji model koefisien determinasi, menunjukkan bahwa nilai Adj. R-Squared varaibel pendidikan dan angkatan kerja memiliki nilai prob sebesar 0.414239. artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap varaibel dependen sebesar 41,42%. Varaibel lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 51,58%.

Saran

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan gambaran pertimbangan kepada pemerintah dan peneliti yang akan datang untuk meningkatkan pengeluaran pemerintah di bidang Pendidikan, walaupun dampaknya tidak langsung terasa pada perekonomian, tetapi untuk meningkatkan sumber daya manusia memerlukan tingkat pendidikan yang tinggi.

Adanya keterbatasan penelitian yan gdi teliti oleh peneliti menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan peneliti yang selanjutnya dengan tema penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. Y., & Hadi, S. (2020). Analisis Pengaruh Add, Ipm, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ilmua Ekonomi (Jie)*, 4(2), 339–353.
- Awandari, L. P. P., & Indrajaya, I. G. B. (2016). Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja. *E-Jurnal Ep Unud*, 5(12), 1435–1462.
- Ayu, I. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10, 3584–3612.
- Eliza, Y. (2015). Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pekbis*, 1(1), 200–210.
- Hanya 6% Warga Indonesia Yang Berpendidikan Tinggi Pada Juni 2022. (2022). <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2022/09/20/Hanya-6-Warga-Indonesia-Yang-Berpendidikan-Tinggi-Pada-Juni-2022#:~:Text=Menurut Data Direktorat Jenderal Kependudukan,Mengenyam Pendidikan Sampai Perguruan Tinggi>.
- Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Makassar. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 41–53. <https://doi.org/10.33096/Paradoks.V3i2.463>
- Ismail, I. F., Walewangko, E. N., & ... (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks *Jurnal Berkala Ilmiah ...*, 21(03), 103–114. <https://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jbie/Article/View/36283%0ahttps://Ejournal.Unsrat.Ac.Id/Index.Php/Jbie/Article/Download/36283/33784>

- Lucya, C., & Anis, A. (2019). Pengaruh Teknologi Dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 509. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6261>
- M.T., N. M. (2022). Analisis Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Kesempatan Kerja Di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4), 89–99.
- Mamuane, N., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2), 215.
- Mirah, M. R., Kindangen, P., & Rorong, I. P. F. (2020). Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(1), 85–100. <https://ejournal-unipra.com/index.php/imkp/article/view/116>
- Ritonga, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Dusun Firdaus Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu. *Tarbiyah Bil Qalam*, V, 60–64.
- Sasongko, Ilmiyono, A. F., & Aldillah, Z. H. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2019. *Jurnal Akunida*, 7(1), 12–29.
- Syahrum. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif.Pdf* (P. 176). Citapustaka Media.
- Wahyu, H. W., Togar, L. L., & Destiningsih, R. (2019). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten*. 1, 182–194.
- Zakia Rizki, C., & Ricky. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Aceh. *Jim Ekp) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala*, 6(1), 2549–8363.